

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini ada beberapa mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris yang dipelajari oleh siswa di sekolah salah satunya bahasa Jerman. Sekarang Bahasa Jerman menjadi mata Pelajaran wajib, di beberapa sekolah terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam mempelajari bahasa Jerman ada satu aspek yang penting yang harus dikuasai yaitu *Grammatik* atau tata bahasa.

Grammatik atau tata bahasa memiliki peranan penting dalam penguasaan Bahasa Jerman terutama di jenjang SMA. Siswa diharapkan bisa menguasai *Grammatik* agar dapat menuangkan pikirannya minimal dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, sebelum membuat kalimat sederhana, siswa harus mengetahui unsur pembentuk kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama melakukan kegiatan Pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di salah satu SMA swasta di Bandung. Peneliti menyimpulkan bahwa, siswa mengalami kesulitan untuk memahami pengkonjugasian kata kerja. Salah satu kekurangan siswa dalam memahami materi *Modalverben* adalah saat mengonjugasikan suatu kata. *Modalverben* merupakan salah satu bagian dari tata bahasa Bahasa Jerman.

Berikut salah satu contoh kesalahan siswa dalam mengonjugasikan *Modalverben*, yaitu:

1. Ich müssen jeden Tag arbeiten.

Sedangkan jawaban yang benar adalah:

1. Ich muss jeden Tag arbeiten.

karena di awal kalimat menggunakan subjek *ich* maka verba *müssen* diubah menjadi *muss*. Salah satu contoh kalimat yang menggunakan *Modalverben*, yaitu:

1. Ich muss zum Supermarkt gehen.

Verba *müssen* diganti menjadi *muss* karena di awal kalimat menggunakan subjek *ich* dan verba *gehen* sebagai *Infinitiv* berada di posisi akhir kalimat.

Berdasarkan kesalahan siswa dalam pengkonjugasian *Modalverben* di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan mudah bagi para siswa untuk belajar menguasai konjugasi agar siswa tidak bosan karena media pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi. Media pembelajaran adalah salah satu bagian penting dalam pembelajaran sebagai alat penghubung dalam menyajikan materi. Pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tercapai. Agar proses pembelajaran tidak membosankan, maka guru perlu menggunakan media yang bervariasi dan interaktif. Media *Make a Match* adalah media yang cocok untuk digunakan saat proses pembelajaran dengan tema *die Freizeitaktivitäten* sebagai batasannya.

Penelitian tentang penggunaan media *Make a Match* dalam mempelajari bahasa Jerman ini pernah dilakukan sebelumnya oleh Tivani Agiusti Cornelis (2020) dengan judul “Efektivitas Teknik Pembelajaran *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman” dan pernah dilakukan juga oleh Nur Aliyah (2023) dengan judul “Penerapan Teknik *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Make a Match* efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca bahasa Jerman. Berbeda dari penelitian tersebut, penggunaan *Make a Match* dalam penelitian ini lebih ditekankan dalam meningkatkan konjugasi *Modalverben* bahasa Jerman. Oleh karena itu dibuat penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIA MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN KONJUGASI MODALVERBEN BAHASA JERMAN”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kemampuan konjugasi *Modalverben* siswa sebelum penerapan media *Make a Match*?
2. Sejauh mana kemampuan konjugasi *Modalverben* siswa setelah penerapan media *Make a Match*?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan konjugasi verba *Modalverben* siswa sebelum dan setelah penerapan media *Make a Match*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan konjugasi *Modalverben* siswa sebelum penerapan media *Make a Match* dalam pembelajaran.
2. Kemampuan konjugasi *Modalverben* siswa setelah penerapan media *Make a Match* dalam pembelajaran.
3. Perbedaan kemampuan konjugasi *Modalverben* siswa sebelum dan setelah penerapan *Make a Match* dalam pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman dalam penelitian efektivitas media pembelajaran Bahasa Jerman selanjutnya.
 - b. Dapat memperluas keilmuan, terutama inovasi dalam media pembelajaran Bahasa Jerman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah
Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah acuan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran Bahasa Jerman.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam belajar Bahasa Jerman menggunakan media *Make a Match* dalam mempelajari bahasa Jerman khususnya meningkatkan pemahaman konjugasi verba.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran dan memberi solusi dalam mempelajari bahasa Jerman khususnya dalam meningkatkan pemahaman konjugasi verba.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada penelitian ini tersusun ke dalam lima bab sebagai berikut, yaitu Bab I (Pendahuluan) dalam bab ini menjelaskan sebuah latar belakang masalah yang telah peneliti temukan saat melaksanakan P3K disalah satu SMA di kota Bandung dalam mata pelajaran bahasa jerman. Kemudian diringkas menjadi masalah dalam bentuk pertanyaan. Lalu dipaparkan menjadi tujuan dari rumusan masalah. Adapun manfaat penelitian.

Kemudian Bab II (Kajian Pustaka) berisikan mengenai kajian teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori yang diuraikan yaitu mengenai definisi *Make a Match*, tujuan *Make a Match*, langkah-langkah *Make a Match*, kelebihan dan kekurangan *Make a Match*, definisi konjugasi verba, konjugasi dalam bentuk *Modalverben*. Setelah itu dilanjutkan dengan Bab III (Metode Penelitian) yang dijelaskan mengenai metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data.

Adapun Bab IV (Temuan dan Pembahasan) diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah diteliti dengan rinci. Dan yang terakhir yaitu Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi), peneliti menguraikan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah ditemukan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.